

DAFTAR PUSTAKA

1. WALSH JA. Disease Problems in the Third World. Ann N Y Acad Sci. 1989;569(1):1–16.
2. World Health Organization. The top 10 causes of death. 2014. Diunduh dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/the-top-10-causes-of-death> 25 Februari 2022.
3. DiNubile MJ, Lipsky BA. Complicated infections of skin and skin structures: when the infection is more than skin deep. JAC. 2004;53(S2);ii37-ii50.
4. Djuanda A, Suriadiredja ASD, Sudharmono A, Wiryadi BE, Kurniati DD, Daili SS, et al. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. 7th ed. Jakarta: FK UI; 2019.p.71-77.
5. Kostermans AJGH. The genus Durio Adans (Bombac.). Reinwardtia; 1958
6. Ashari S. Durian King of Fruits. Malang: UB Press; 2017.
7. Navia ZI, Suwardi AB, Saputri A. Penelusuran ragam jenis tanaman buah pekarangan sebagai sumber nutrisi bagi masyarakat di Kota Langsa, Aceh. In: Agustien A, Syaifullah, Pitopang RP, Nurainas, Ilyas S, Kurniawan R, editors. Prosiding Seminar Nasional Biodiversitas dan Ekologi Tropika Indonesia Ke-4 dan Kongres Penggalang Taksonomi Tumbuhan Indonesia Ke-12. Padang, 2017:15-17.
https://www.researchgate.net/publication/324137183_PENELUSURAN_RAGAM_JENIS_TANAMAN_BUAH_PEKARANGAN_SEBAGAI_SUMBER_NUTRISI_BAGI_MASYARAKAT_DI_KOTA_LANGSA_ACEH.
8. Rukmana R. Budidaya dan Pasca Panen Durian. Yogyakarta: Kanisius; 1996.
9. Widayastuti YE, Paimin FB. Mengenal Buah Unggul Indonesia. Jakarta: Penebar Swadaya; 1993.
10. Djaeni M, Prasetyaningrum A. Kelayakan Biji Durian Sebagai Bahan Pangan Alternatif: Aspek Nutrisi Dan Tekno Ekonomi. Riptek. 2010;4(II):37–45.

11. Amaliyah DM. PEMANFAATAN LIMBAH KULIT DURIAN (*Durio zibethinus*) DAN KULIT CEMPEDAK (*Artocarpus integer*) SEBAGAI EDIBLE FILM. *J Ris Ind Has Hutan*. 2014;6(1):27.
12. Setyowati WAE, Damayanti DR. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antioksidan Kulit Buah Durian (*Durio Zibethinus Murr*) Varietas Petruk. *Semin Nas Pendidik Sains IV 2015*. 2015;
13. Sahara. ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETANOL PADA KULIT DURIAN (*Durio zibethinus murr*) SKRIPSI Oleh : UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM STUDI BIOLOGI FAKULTAS BIOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN. *Skripsi Progr Stud Biol Fak Biol Univ Medan Area*. 2019;
14. Harbone JB. Metode Fitokimia penuntun cara modern menganalisa Tumbuhan terjemahan Padmawinata K. 2nd ed. Bandung: ITB Press; 1987. p. 6,71,76,84-85,94-97.
15. Parwata OA, Dewi PS. Isolasi dan uji potensi antibakteri minyak atsiri dari rimpang lengkuas (*Alpinia galangal L.*). *Jurnal Fakultas Kimia Universitas Udayana*. 2008.
16. Kawaroe M, Soedarma D, Effendi H, Nurhayati T, Hardiningtyas SD. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Karang Lunak *Sarcophyton* sp. yang Difragmentasi dan Tidak Difragmentasi dari Perairan Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu, Jakarta. *Biota J Ilm Ilmu-Ilmu Hayati*. 2019;340-7.
17. Ikan R. *Natral Product A Laboratory Guide*. 1969. Jerusalem: Israel University Press.
18. Anizewski T. *Alkaloid-Secrets of Life*. 2007. Amsterdam. p. 187.
19. Septiadi T, Pringgenies D, Radjasa OK. Uji Fitokimia dan Aktivitas Antijamur Ekstrak Teripang Keling (*Holoturia atra*) Dari Pantai Bandengan Jepara Terhadap Jamur *Candida albicans*. *J Mar Res [Internet]*. 2013;2(2):76-84. Tersedia pada: <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr/article/view/2355>

20. Nuryeti JA, Karo K, Aspiani S, Amin F, Indriani, Tawazudin. Uji coba peralatan ekstraksi daun gambir sebagai sumber tanin hasil rancang bangun balai industri Banda Aceh. Banda Aceh: BBIH; 1995.
21. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan; 2000.
22. Sedana D. Efek Ekstrak Daun Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Sebagai Hepatoprotektor pada Tikus Wistar yang diinduksi Parasetamol [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2018.
23. Amos, dkk. Teknologi Paska Panen Gambir. BPPT Press: Jakarta. 2004. p. 27-30.
24. Putri MAH. Uji Aktivitas Antibakteri (+) – Katekin Gambir (*Uncaria gambier* Roxb.) terhadap beberapa Jenis Bakteri Gram Negatif dan Mekanismenya [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
25. Pitriyah. Uji Aktivitas Antiinflamasi Isolat Katekin Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) terhadap Udem Kaki Tikus Putih Jantan Galur *Sparaguedawley* yang di Induksi Karagenan [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2016.
26. Udarno L, Setiyono RT. Biologi Bunga Dua Varietas Gambir (*Uncaria gambier* Hunter Roxb) di Kebun Pakuwon. Jurnal Sirinoov. 2013; 1(2):83-88.
27. Mustika YA. Ekspolarasi dan Identifikasi Plasma Nutfah Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) pada Bekas Perladangan Gambir di Padang [skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2015.
28. Saputra R. Pengembangan Sumber Daya Lokal di Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat (Studi Kasus: Pengelolaan Gambir di Kecamatan Pangkalan Koto Baru). Jom Visip. 2017; 4(2):1-13.
29. Muchtar H, Kamsina, Anova IT. Pengaruh kondisi penyimpanan terhadap pertumbuhan jamur pada gambir (The effect of storage condition on mold growth in gambir). J Din Penelit Ind. 2021;22(1):36–43.
30. Sabarni. Teknik Pembuatan. J Islam Sci Technol. 2015;1(1):105–12.

31. Musdja MY, Hapsari MA, Agusta A. Comparison of Activity and Inhibitory Mechanism between (+)-Catechin and Water Extract of Gambier (*Uncaria Gambir* Roxb.) Against Some Bacteria. *Sci J PPI - UKM*. 2017;4(2):55–60.
32. Nakagawa K. Antioxidative Activity of 3-O-Octanol (+) Catechin, a Newly Synthesized Catechin, in Vitro. Departement of Food and Nutrition, Kyoto Women's University. *Japan Journal of Health Science*. 2005; 51(4): 492-496.
33. Pambayun R, Gardjito M, Sudarmadji S, Kuswanto KR. Kandungan fenol dan sifat antibakteri dari berbagai jenis ekstrak produk gambir (*Uncaria gambir* Roxb). *Majalah Farmasi Indonesia*. 2007; 18(3)
34. Magdalena NV, Kusnadi J. The effect of gambier (*Uncaria gambir* R.) on the healing of burns in male white mice (*Mus Musculus* L.) *J Pangan dan Agroindustri*. 2015; 3(1):124-35.
35. Septiani D, Yuslianti ER, Nasroen SL. Effect of Ethanol Extract Gambir (*Uncaria gambir*) Leaves Compared With Topical 0.2% Chlorhexidine Gluconate on Healing. *Dentika Dent J*. 2015; 18(3): 262-7.
36. Lucida H, Bakhtiar A, Putri AW. Formulasi Sediaan Antiseptik Mulut dari Katekin Gambir. Padang: Universitas Andalas. 2007.
37. Dewi SRP, Pratiwi A, Teodorus. The effect of Gambier extracts (*Uncaria gambir* RoxB.) as antiseptic on gingival wound in rats. *ODONTO Dent J*. 2018;5(1):80–7.
38. Soedarto. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: CV Sagung Seto; 2015.
39. Carroll KC, Hobden JA, Miller S, Morse SA, Mietzner TA, Detrick B et al. Jawetz, Melnick, Adelberg: Mikrobiologi Kedokteran In: Allen, Handoko C, et al, editors. 27th ed. Jakarta: EGC; 2016. p. 228-34.
40. Patterson MJ. Streptococcus. In: Baron S, editor. *Medical Microbiology*. 4th ed. Galveston (TX): University of Texas Medical Branch at Galveston; 1996. Chapter 13. PMID: 21413248 diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK7611/> 4 Maret 2022.
41. Kanwal S, Vaitla P. Streptococcus Pyogenes. [Updated 2021 Aug 3]. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022 Jan-

- diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554528/> 4 Maret 2022.
42. Kumar V, Abbas AK, Aster JC. Robbins Basic Pathology. 9th ed. Philadelphia: Elsevier; 2015. p.391-392.
 43. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Permenkes RI. 2011;34-44.
 44. Mukhriani. Ekstraksi, Pemisahan Senyawa, dan Identifikasi Senyawa Aktif. Jurnal Kesehatan. 2014;7(2):361-3
 45. Seidel V. 2006. Initial and bulk extraction. In: Sarker SD, Latif Z, & Gray AI, editors. Natural Products Isolation. 2nd ed. Totowa (New Jersey). Humana Press Inc. hal. 31-5.
 46. Clinical and Laboratory Standards Institute. Methods for Dilution Antimicrobial Susceptibility Tests for Bacteria that Grow Aerobically, 11th Edition. CLSI document M07-A11. Clinical and Laboratory Standards Institute, Wayne, PA, USA. 2018.
 47. Eloff J. A sensitive and quick microplate method to determine the minimal inhibitory concentration of plant extracts for bacteria. Planta Med. 1988; 64: 711-713.
 48. Arlofa N. Uji Kandungan Senyawa Fitokimia Kulit Durian sebagai Bahan Aktif Pembuatan Sabun. Jurnal Chemtech. 2015; 1: 11-25.
 49. Sinta WA. Skrining Aktivitas Antibakteri Fraksi Kulit Buah Durian (*Durio zibethinus* M) [Theses]. Makassar: Universitas Islam Negeri Allaudin; 2018.
 50. Juara N, Surugau N, Rusdi NA, Abu-Bakar MF, Suleiman M. Phytochemical content and antioxidant properties of Bornean wild durian from Sabah. IOP Conf Ser Earth Environ Sci. 2021;736(1).
 51. Isnawati A, Raini M, Sampurno OD, Mutiatikum D, Widowati L, Gitawati R. Karakterisasi Tiga Jenis Ekstrak Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Dari Sumatera Barat. Buletin Penelitian Kesehatan. 2012; 40: 201-8.
 52. Aditya M, Ariyanti PR. Manfaat gambir (*Uncaria Gambir* Roxb) sebagai antioksidan. Jurnal Majority. 2014; 5: 129-33.

53. Lestari G, Noptahariza R, Rahmadina N, Bengkulu AFA. Uji Aktivitas Antibakteri Formulasi Sabun Cair Ekstrak Kulit Buah Durian (*Durio zibethinus* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. 2020;4(2):96-101.
54. Jamal KP, Activity KA, Skin D, Zone I. Antibacterial Activities of Ethanol Extracts of Durian Fruit Skin (*Durio zibethinus* Murr.) On Salmonella Bacteria in ATCC 14028 and *Bacillus cereus* ATCC 11778 Cause of Diarrhea 2019;(June):1-6.
55. Madani A. Perbandingan Aktivitas dan Mekanisme Penghambatan Antibakteri Ekstrak Air dengan Ekstrak Etil Asetat Gambir (*Uncaria gambir* Roxb.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus epidermidis*, *Streptococcus mutans* dan *Streptococcus pyogenes* [skripsi]. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah; 2010.
56. Murad NFA, Mahyudin A, Shafie Z, Sockalingam SNMP, Zakaria ASI. Antibacterial effects of *Uncaria gambir* extracts against oral microflora; 2018.
57. Nugraheni D, Haskarini D, Hindarwati Y. Karakteristik Buah Durian Kawuk (*Durio zibethinus* Rumph. Ex Murray) dari Desa Tunjungan, Kabupaten Blora. In: Romdon AS, Rifai A, Sudrajat P, Prasetyo FR, Arianingsih NPI, Komalawati, editors. Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0. Semarang: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, 2019:530-5.
58. Krismawati A. Keunggulan dan Potensi Pengembangan Sumber Daya Genetik Durian Kalimantan Tengah. *Bul Plasma Nutfah*. 2016;18(2):70.
59. Green KJ, Dods K, Hammer KA. Development and validation of a new microplate assay that utilises optical density to quantify the antibacterial activity of honeys including Jarrah, Marri and Manuka. *PLoS One* [Internet]. 2020;15(12December):1–25.
60. Kowalska-Krochmal B, Dudek-Wicher R. The minimum inhibitory concentration of antibiotics: Methods, interpretation, clinical relevance. *Pathogens*. 2021;10(2):1–21.